

**PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI  
BERAGAMA MELALUI METODE *PROBLEM  
SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI DAN BUDI PEKERTI DI SMA  
NEGERI 4 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**HILMA ZAKIA**  
**NIM. 2121003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI  
BERAGAMA MELALUI METODE *PROBLEM  
SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI DAN BUDI PEKERTI DI SMA  
NEGERI 4 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

**HILMA ZAKIA**  
**NIM. 2121003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Hilma Zakia

NIM : 2121003

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi berjudul “**PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**” ini benar-benar karya saya sendiri. Bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



**HILMA ZAKIA**

NIM. 2121003

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. **Hilma Zakia**

Kepada Yth.  
Dekan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Hilma Zakia  
NIM : 2121003  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : **PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan dalam sidang munaqosah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Pekalongan, 6 Maret 2025  
Pembimbing,



Dewi Anggraeni, M.A

NIP. 19890806 202012 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@uingsdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Hilma Zakia**  
NIM : **2121003**  
Judul : **PENERAPAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI METODE *PROBLEM SOLVING* DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA NEGERI 4 PEKALONGAN**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Sabtu tanggal 14 Maret 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

**Penguji I**

**Dr. Slamet Untung, M.Ag.**

NIP. 19670421 199603 1 001

**Penguji II**

**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**

NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 15 Maret 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	ʿain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	ʾ	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	a	a
ي	Kasrah	i	i
و	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...آَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...ؤَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- يَقُولُ yaqūlu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup  
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### **E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### **F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ,ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah  
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- انَّ النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an.

## MOTTO

“Agama melarang adanya perpecahan, bukan perbedaan”

K.H. Abdurrahman Wahid

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Nilai-Nilai Moderasi beragama melalui metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan”**. Sholawat serta salam tak lupa turunkan kepada Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Sebagai rasa cintadan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ali Fauzi dan Ibu Islakhiyah tercinta yang tanpa lelah memberikan dukungan dan motivasi dalam setiap perjalanan ini. Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan, cinta, kasih sayang dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Untuk adik saya tercinta Nuril Ilham Maulana yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doanya. Semoga kita semua menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar Munasir dan Zaenal Arifin yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan saya.
4. Ibu Dewi Anggraeni, M. A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses penulisan dan penyusunan skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan, Ismasari, Ajeng Alike Putri, Camelia Intan Shofi, dan Elsania yang selalu memberikan semangat dan dukungannya selama ini

6. Keluarga besar SMA Negeri 4 Pekalongan, Bapak ibu guru dan staff serta seluruh peserta didik SMA Negeri 4 Pekalongan yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman saya.
8. Untuk diri sendiri yang telah berjuang dan berusaha selama ini. Terimakasih untuk tetap bertahan dan berusaha semaksimal mungkin dari mulai awal perkuliahan 2021 hingga skripsi ini telah selesai.
9. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.



## ABSTRAK

**Zakia, Hilma.**2025. “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. **Pembimbing Dewi Anggraeni, M.A.**

**Kata Kunci:** Moderasi Beragama, *Problem Solving*, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Keberagaman dapat menimbulkan permasalahan terkait budaya, ras, suku, dan agama jika tidak disikapi dengan bijak. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada generasi muda melalui lembaga pendidikan. Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti (PAIBD) dengan menggunakan metode *problem solving*. Metode ini diharapkan dapat membangun sikap toleransi dalam menghadapi keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode *problem solving* pada materi toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti serta menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data meliputi *triangulasi* sumber, *triangulasi* teknik, dan *triangulasi* waktu. Teknik analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa kegiatan diskusi peserta didik dalam memecahkan masalah terdapat nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan antara lain *tawassuth*, *i'tidal*, *tasamuh*, *syura*, *qudwah*, *ishlah*, *muwathanah*, *la'unf*, dan *i'tiraf*. hasil evaluasi yang dilakukan

menunjukkan bahwa peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru menggunakan metode *problem solving*. (2) faktor pendukungnya adalah media pembelajaran, buku ajar, sarana dan prasarana, guru yang profesional, ekstrakurikuler, iklim akademik dan kebersamaan yang kondusif; faktor penghambatnya yaitu dukungan orang tua, lingkungan masyarakat, waktu yang terbatas dan motivasi belajar.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan**”, Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dewi Anggraeni, M.A. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Drs. H. Akhmad Zaeni, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi dan nasihatnya.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah banyak mengajarkan ilmu dan memberikan dukungan.

7. SMA Negeri 4 Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis selama penyelesaian studi.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 6 Maret 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
1.5. Tujuan Penelitian .....	5

1.6. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1. Deskripsi Teori .....	7
2.2. Penelitian yang Relevan.....	20
2.3. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.1.1. Jenis Penelitian .....	29
3.1.2. Pendekatan Penelitian.....	29
3.2. Fokus Penelitian.....	30
3.3. Data dan Sumber Data .....	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5. Teknik Keabsahan Data .....	33
3.6. Teknik Analisis Data .....	34
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	36
4.2. Pembahasan .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
5.1. Simpulan .....	67
5.2. Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang Dilakukan

Tabel 4.1 Data Peserta Didik SMA Negeri 4 Pekalongan

Tabel 4.2 Data Peserta Didik yang Non Muslim

Tabel 4.3 Data Guru dan Tendik SMA Negeri 4 Pekalongan

Tabel 4.4 Ekstrakurikuler SMA Negeri 4 Pekalongan

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Materi Toleransi

Gambar 4.2 Modul Ajar



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Bukti Penelitian

Lampiran 3 Blangko Bimbingan

Lampiran 4 Pedoman Observasi

Lampiran 5 Hasil Observasi

Lampiran 6 Pedoman Wawancara

Lampiran 7 Transkrip Wawancara

Lampiran 8 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 9 Dokumentasi

Lampiran 10 Lembar Validasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Keberagaman budaya menjadi topik penting dalam pendidikan multikultural, yang mengajarkan pentingnya saling menghargai dan memahami perbedaan (Firtikasari & Andiana, 2024: 17). Keberagaman ini menjadi aset bangsa yang sangat berharga. Namun kerap kali kekeliruan menyikapi keberagaman juga menjadi salah satu penyebab dari permasalahan yang melibatkan suku, agama, etnis dan budaya (Widhiyana, 2022: 39). Munculnya konflik tersebut akan berdampak pada kerukunan bangsa (Surini & Kurniasih, 2023: 111). Salah satu penyebab dari terjadinya suatu konflik adalah permasalahan terkait dengan agama, seperti intoleransi dan kekerasan yang mengatasnamakan agama (Putri & Nurmal, 2022: 191). Oleh karena itu masyarakat Indonesia perlu mengatasi permasalahan tersebut dengan mengutamakan nilai-nilai moderasi beragama kepada generasi muda (Sakiratuka et al., 2023: 2).

Berdasarkan data pada tahun 2023, ada beberapa kejadian pelanggaran terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan (KBB) di Indonesia. Menurut penelitian dari SETARA Institut, tercatat terdapat 217 peristiwa, 329 merupakan tindakan pelanggaran tindakan kebebasan beragama dan berkeyakinan yang pertama yaitu adanya kasus gangguan tempat ibadah, tindakan yang dilakukan seperti tindakan diskriminasi, penghentian pembangunan tempat ibadah, pembatasan pendirian tempat ibadah, pelarangan ibadah, penutupan tempat ibadah, penolakan pendirian tempat ibadah, gangguan tempat ibadah, pelarangan pendirian tempat ibadah, pembubaran kegiatan ibadah dan penyegelan tempat ibadah. Yang kedua yaitu penodaan agama. Dan ketiga yaitu intoleransi dan diskriminasi yang masih tinggi, dengan 26 tindakan intoleransi dan 23 tindakan diskriminasi (Hasan, 2024: 1).

Dari hasil riset yang sudah dikeluarkan oleh Setara institut menegaskan bahwa hal tersebut jika dibiarkan dapat mengoyak keberagaman yang ada. Salah satu cara untuk menghindari intoleransi dan kekerasan atas nama agama yakni melalui lembaga pendidikan. Sekolah berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama, salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI). Hal ini bertujuan untuk mempertahankan harmoni antarbangsa dan keanekaragaman di Indonesia. Upaya ini dapat dilakukan di sekolah dalam menciptakan *output* pendidikan yaitu peserta didik yang mempunyai sikap toleransi, tidak memaksakan kehendak, dapat menerima adanya orang lain, dan mampu menghargai pendapat orang lain (Rahmatika, 2022: 47).

Moderasi beragama memiliki sembilan nilai-nilai yaitu *Tawassuth* (Tengah-tengah), *I'tidal* (Tegak Lurus atau Adil), *Tasamuh* (Toleransi), *Syura* (Musyawarah), *Ishlah* (Perbaikan), *Qudwah* (Keteladanan), *Muwathanah* (Cinta Tanah Air), *La'unf* (Anti-kekerasan), dan *I'tiraf* (Ramah Budaya) (Salamudin & Nuralamin, 2024: 5). Namun, toleransi (*Tasamuh*) yang menjadi subjek dari penelitian ini. Dalam Islam toleransi tidak hanya mengacu pada sesama manusia tetapi juga pada alam semesta, lingkungan hidup dan binatang. Toleransi antar agama dalam Islam berhubungan dengan kepercayaan manusia terhadap Allah SWT (Abror, 2020: 149). Oleh karena itu, toleransi antar agama yang ada di Indonesia perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kasus-kasus yang mengatasnamakan agama.

Peneliti telah melakukan observasi di SMA Negeri 4 Pekalongan dengan hasil terdapat keragaman dalam hal ras, suku, budaya, agama, serta latar belakang aliran kepercayaan. Karena SMA Negeri 4 Pekalongan mempunyai peserta didik yang berasal dari luar pulau Jawa yaitu dari Papua atau anak ADEM (Afirmasi Pendidikan Menengah). ADEM ini memiliki agama, ras, suku dan budaya yang berbeda dengan peserta didik pada umumnya yang berasal dari Pekalongan sekitar. Dan pengalaman guru dalam menerapkan metode *problem solving* yang sudah pernah

diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dengan demikian, agar tidak terjadinya konflik seperti kekerasan, intoleransi, dan sikap-sikap diskriminatif lainnya yang dapat menimbulkan perpecahan maka perlu adanya penerapan nilai-nilai moderasi beragama.

Peneliti telah melakukan wawancara kepada guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan. Dengan hasil yaitu bahwa guru tersebut mengatakan di SMA Negeri 4 Pekalongan sudah menerapkan nilai-nilai moderasi beragama pada saat pembelajaran maupun di luar pembelajaran, tapi belum secara maksimal (Hasanuddin, 2024). Namun, nilai-nilai moderasi beragama dapat diterapkan dalam pembelajaran melalui metode *problem solving*, metode tersebut dapat melibatkan peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan solusi dari masalah yang berhubungan dengan keberagaman dan moderasi beragama (Ikhwan et al., 2023: 7). Hal ini dapat menumbuhkan toleransi, kerukunan dan perdamaian dalam kehidupan beragama dengan menumbuhkan nilai-nilai moderasi beragama (Jasiah et al., 2023: 494).

Untuk menumbuhkan toleransi dalam masyarakat yang multikultural, penelitian tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menggunakan metode *problem solving*. Dalam pendidikan moderasi beragama itu penting dan telah ditekankan dalam penelitian sebelumnya. Mengingat bahwa anak-anak saat ini telah terkena paham radikal yang disebarkan melalui media sosial, Ikhyak Ulumuddin menjelaskan bahwa nilai-nilai moderasi beragama penting untuk ditanamkan kepada peserta didik (Ulumuddin, 2023: 3). Namun belum secara spesifik menggunakan metode *problem solving* dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama. SMA Negeri 4 Pekalongan yang mempunyai keberagaman budaya dan agama, penelitian ini memiliki relevansi tinggi baik secara teoritis maupun praktis, dengan menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini dapat

memperkuat sikap toleransi dan juga membentuk peserta didik yang moderat.

Metode *problem solving* digunakan dalam Pendidikan Agama Islam memudahkan guru untuk mengajarkan kepada peserta didik tentang nilai-nilai moderasi beragama. Dengan metode ini, peserta didik didorong untuk menganalisis, mengemukakan dan memecahkan masalah yang disajikan oleh guru. Metode ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi peserta didik sekaligus membantu mereka memahami pentingnya moderasi beragama (Widiatmika et al., 2019: 7). Dalam menyelesaikan permasalahan, diskusi dapat digunakan sebagai sarana untuk peserta didik bertukar pendapat. Selain itu, dapat menjadikan peserta didik lebih mandiri ketika proses belajar dengan menggunakan metode *problem solving* untuk mengasah kemampuan berpikir kritis mereka (Kurnia & Mukhlis, 2023: 212).

Dengan metode tersebut, peserta didik di SMA Negeri 4 Pekalongan dapat menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin mengambil judul “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Metode *Problem Solving* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah dibahas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moderasi beragama perlu ditanamkan kepada peserta didik karena mereka merupakan generasi muda dalam masyarakat.
2. Untuk mencegah disharmoni perlunya penanaman nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.
3. Keberagaman yang terdapat di sekolah dapat menyebabkan perpecahan jika tidak ditanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

4. *Problem solving* sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Setelah mengidentifikasi masalah, perlu dilakukan pembatasan untuk memfokuskan penelitian pada masalah yang harus diselesaikan. Dalam hal ini, penelitian ini akan memfokuskan pada penerapan nilai-nilai moderasi beragama dengan melalui metode *problem solving* dalam materi toleransi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *problem solving* pada materi toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini dirumuskan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi, yaitu sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penerapan metode *problem solving* pada materi toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan.
2. Menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan kemampuan yang bermanfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Penulis berharap agar penelitian ini menjadi sebuah kajian sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan serta peningkatan wacana pendidikan baru mengenai penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode *problem solving* terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pembaca, dapat mempelajari tentang metode *problem solving* dan bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan, dan mereka juga dapat menggunakannya sebagai referensi dan panduan bagi mereka yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.
- b. Bagi Guru, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ketika menggunakan metode *problem solving* terhadap penerapan nilai-nilai moderasi beragama. Guru dapat menerapkan nilai-nilai moderasi beragama secara maksimal.
- c. Bagi Peneliti, untuk menambahkan pengetahuan dengan mengetahui dan mempelajari bagaimana nilai-nilai moderasi beragama diterapkan melalui metode *problem solving* dan menawarkan metode yang sesuai dan efisien untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
- d. Bagi Peserta Didik, untuk menambahkan pengetahuan mengenai nilai-nilai moderasi beragama sehingga dapat mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Peneliti telah melakukan penelitian terkait penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan, hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan nilai-nilai moderasi beragama lebih kontekstual dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari melalui metode *problem solving*, dari penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *problem solving* pada materi toleransi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dilaksanakan dengan tiga tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan peneliti menemukan bahwa kegiatan diskusi peserta didik dalam memecahkan masalah terdapat nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, nilai-nilai moderasi beragama yang diterapkan antara lain *tawassuth, i'tidal, tasamuh, syura, ishlah, qudwah, muwathanah, la'unf* dan *i'tiraf*. Serta hasil evaluasi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik memahami materi yang diajarkan oleh guru menggunakan metode *problem solving*.
2. Faktor pendukung penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan yaitu a) media pembelajaran, b) buku ajar, c) sarana dan prasarana, d) guru yang profesional, e) ekstrakurikuler, f) iklim akademik, dan g) kebersamaan. Faktor penghambat penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode *problem solving* dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Pekalongan yaitu a) dukungan dari orang tua, b) lingkungan masyarakat, c) waktu yang terbatas dan d) motivasi belajar.

## 5.2. Saran

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi awal bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama melalui metode problem solving dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian lanjutan ini dapat membahas topik masalah yang lebih spesifik dan memberikan informasi tambahan tentang penerapan nilai-nilai moderasi beragama di dalam dan di luar proses pembelajaran, serta dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang lebih efektif dan efisien.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi SMA Negeri 4 Pekalongan

Diharapkan agar menjadi sekolah yang tetap menjaga kerukunan antar umat beragama di lingkungan sekolah agar menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan damai.

2. Bagi Guru SMA Negeri 4 Pekalongan

Diharapkan untuk terarus semangat dalam mengajarkan agama kepada peserta didik, karena agama menjadi pedoman hidup peserta didik. Dapat mengenalkan secara menyeluruh sembilan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik agar dapat menambah pengetahuan dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak

mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat, serta mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan meningkatkan kualitas kehidupan mereka secara keseluruhan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan untuk peneliti yang tertarik untuk meneliti nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran dapat melakukan penelitian sejenisnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda. Peneliti selanjutnya juga disarankan membandingkan metode *problem solving* dengan metode lain dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. S. R. (2022). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membekali Moderasi Beragama di SMP Negeri 7 Batang*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abror, M. (2020). Moderasi Beragama Dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman. *RUSYDIAH: Jurnal Pemikiran Islam*, 1(2), 137–148. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>
- Ahmad, Fachrurrazy, M., Hartati, S. Y., Amaliaa, M., Fauzi, E., Gaol, S. L., Siliwadi, D. N., & Takdir. (2024). *Buku Ajar: Metode Penelitian & Penulisan Hukum*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Akbar, A., Amin, F., & Zaenuddin. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Sukadana Kelas VII. *Journal of Innovation Research Dan Knowledge*, 4(1), 399–408.
- Amin, & Sumendap, L. Y. S. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Anggraeni, D., & Suhartinah, S. (2018). Toleransi Antar Umat Beragama Perspektif KH. Ali Mustafa Yaqub. *Jurnal Studi Al-Qur'an: Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 14(1), 59–77.
- Ardhana, I. A., Aprilianto, M. A., & Syaifudin, M. (2024). Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas V SD Kurikulum Merdeka. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79–104.
- Arifin, A. (2023). Konsep Moderasi Beragama Perspektif Lukman Hakim Saifuddin. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7–8.

- Arrosyid, H. (2022). Aktualisasi Moderasi Beragama Model E-Collage: Internalisasi Konsep Equilibrium Berbasis Konten Digital Perspektif Khazanah Budaya Lokal (Studi Kasus Di MI Hasanuddin II Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(12).
- Azhari, M. T., Bahri, A. F., Asrul, & Rafida, T. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azisi, A. M. (2020). Islam Nusantara: Corak Keislaman Indonesia dan Perannya dalam Menghadapi Kelompok Puritan. *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan*, Vol. 29(2, Juli), 123–136. <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/empirisma/article/download/2347/1089>
- Aziz, A. A., Masykhur, A., Anam, A. K., Muhtarom, A., Masudi, I., & Duryat, M. (2019). *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Aziz, A., & Anam, A. K. (2021). *Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-Nilai Islam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Barella, Y., Fergina, A., Achruh, A., & Hifza. (2023). Multikulturalisme dalam Pendidikan Islam: Membangun Kesadaran dan Toleransi dalam Keanekaragaman Budaya. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2028–2039. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i3.476>
- Casruniwati. (2023). *Implementasi penguatan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan* [UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan]. <http://etheses.uingusdur.ac.id/6877/>
- Choli, I. (2020). Pendidikan Agama Islam Dan Industri 4.0. *Tahdzib Al-Akhlak: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 20–40. <https://doi.org/10.34005/tahdzib.v3i2.891>

- Damanik, D., Holid, A., Hayati, Mufidah, Z. R., Umalihayati, Alexander, Daryaman, Nur'aeni, & Paramarta, V. (2024). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dasar*. Batam:CV. Rey Media Grafika.
- Devi, D. A. (2020). *Toleransi Beragama*. Jakarta: Alprin.
- Djiwandono, P. I., & Yulianto, W. E. (2023). *Penelitian Kualitatif Itu Mengasyikkan: Metode Penelitian untuk Bidang Humaniora dan Kesusastraan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Evanirosa. (2023). *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Pasaman: Azka Pustaka.
- Faozan, A. (2022). *Wacana Intoleransi dan Radikalisme Dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam*. Serang: Penerbit A-Empat.
- Faustyna. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktik)*. Medan: Umsu Press.
- Faza, A. M. D. (2022). *Moderasi Beragama Para Sufi*. Medan: Merdeka Kreasi.
- Firtikasari, M., & Andiana, D. (2024). *Pendidikan Multikultural*. Garut: Cahaya Smart Nusantara.
- Hanafi, Y., Hadiyant, A., Abdussalam, A., Munir, M., Hermawan, W., Suhendar, W. Q., Barnansyah, R. M., Anwar, S., Purwanto, Y., & Yani, M. T. (2022). *Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Haris, M. A., Djumhur, A., Sahrodi, J., & Fatimah, S. (2022). *Moderasi Beragama Di Kalangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Rangkuti, R. K., & Sariman. (2024).

*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

- Hasan, H. (2024). *Rilis Data: Kondisi Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan 2023*. Setara Institute. <https://setara-institute.org/rilis-data-kondisi-kebebasan-beragama-dan-berkeyakinan-2023/>
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Estikowati, Rachmawati, I. K., Waris, A., Aristanto, E., & Patalo, R. G. (2023). *Metodologi Penelitian Pariwisata*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ikhwan, M., Azhar, Wahyudi, D., & Alfiyanto, A. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Memperkuat Moderasi Beragama di Indonesia. *Realita: Jurnal Penelitian Dan Kebudayaan Islam*, 21(01), 1–15. <https://doi.org/10.30762/realita.v21i1.148>
- Iskandar, S. M. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sains Berbasis Konstruktivis (Edisi Revisi)*. Malang: Media Nusa Creative.
- Jannah, M., Putro, K. Z., & Tabiin, A. (2022). Potret Sikap Toleransi Mahasiswa Program Studi PIAUD Dalam Penerapan Moderasi Beragama di IAIN Pekalongan. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 12(1), 107–118. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v12i1.992>
- Jasiah, J., Triadi, D., Riwan, R., Roziqin, M. A., Khofifah, K., Aldianor, A., Deviani, D., Parwati, E., Riyana, I. K., Lamiang, L., Melaweny, M., Selvia, S., & Palias, S. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Huma Tabela di Desa Tumbang Tanjung. *Jurnal Inovasi Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 493–500. <https://doi.org/10.54082/jippm.162>
- Juwaini, Mawardi, Affan, M., Taslim, Yasin, Maghfirah, N., Amin, H., Fazal, K., Liata, N., Nurjannah, IT, S., Yuliana, E., Nurlaila, Prayetno, N. S., Nurdin, F., & Asmanidar. (2023). *Moderasi Beragama Dalam Masyarakat Multikultural*. Banda Aceh: Bandar Publishing.
- Kaspullah. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada

- Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 5 Sambas. *Lunggin: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 38–46.
- Kurnia, I. R., & Mukhlis, S. (2023). Implementasi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Karakter Toleransi Melalui Pendidikan Multikultural. *Jurnal Educatio*, 9(1), 209–216. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4064>
- Lestari, L. D. (2020). Pentingnya Mendidik Problem Solving Pada Anak Melalui Bermain. *Jurnal Pendidikan Anak*, 9(2), 100–108.
- Listiani, H., Karimuddin, Amirah, & Janah, R. (2024). *Buku Referensi Strategi Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. CV IRDH.
- Mubarrod, A. S., & Abdullah, K. (2023). Pengaruh Metode Problem Solving terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN Cengkareng Barat 03 Pagi Jakarta Barat. *Jurnal Cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07(1), 432–441.
- Muhammad, A., & Muryono, S. (2021). *Jalan Menuju Moderasi: Modul Penguatan Moderasi Beragama Bagi Guru*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Mukhibat, M., Istiqomah, A. N., & Hidayah, N. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama di Indonesia (Wacana dan Kebijakan). *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 73–88. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i2.1763>
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Muzzaki, F. (2023). Muslim Millennials Indonesia Menjaga Ukhuwah Wathaniyah. In *Santri Indonesia di Tiongkok* (p. 190). Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Naim, M., Rajab, A., & Alip, M. (2020). Esensi Metode Pembelajaran Perspektif Pendidikan Islam. *ISTIQRA'*, 7(2).

- Najmi, H. (2023). Pendidikan Moderasi Beragama dan Implikasinya terhadap Sikap Sosial Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 17–25. <https://doi.org/10.37567/al-muttaqin.v9i1.2067>
- Nartin, Faturrahman, Deni, A., Santoso, Y. H., Paharuddin, Suacana, I. W. G., Indrayani, E., Utama, F. Y., Tarigan, W. J., & Eliyah. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Nurhayati, S., Haluti, F., Nurteti, L., Pilendia, D., Haryono, P., Hiremawati, A. D., Afrizawati, Saida, E. M., Bariah, S., Indiaty, I., Sembiring, D. A. K., Herlina, H., & Sulaiman. (2024). *Buku Ajar Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Nurjanah, S., Yahdiyani, N. R., & Wahyuni, S. (2020). Analisis Metode Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Pemahaman dan Karakter Peserta Didik. *EduPsyCounsJournal: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1).
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6). <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Purwanto, A. (2022). *Konsep Dasar Penelitian Kualitatif: Teori dan Contoh Praktis*. Lombok: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Putri, O. A., & Nurmal, I. (2022). Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Pengembangan Kurikulum Pai Berbasis Merdeka Belajar. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 190–200. <https://doi.org/10.47498/tadib.v14i2.1564>
- Rachmawati, D. W., Khulaifayah, Musni, Serdianus, Bahri, Indarwati, & Sam, K. L. N. (2022). *Metodologi Penelitian*. Makassar: Cendekia Publisher.
- Rahmatika, Z. (2022). Guru PAI dan Moderasi Beragama di Sekolah. *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.58573/tafahus.v2i1.19>

- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatuss'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20–31.
- Rohmah, S. N. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD Press.
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media PublishingRu.
- Saifuddin, L. H. (2019). Moderasi Beragama. In *Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Sakiratuka, A. A., Ahmad Shofiyuddin, & Ahmad Muthi'uddin. (2023). Aktualisasi Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 5 Bojonegoro. *AL-AUFA: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.32665/alaufa.v5i2.2132>
- Saksono, H., Khoiri, A., Surani, D., Rando, A. R., Setiawati, N. A., Umalihatyati, Helmi, Adipradipta, A., Ali, M. N., & Aryuni, M. (2023). *Teori Belajar Dalam Pembelajaran*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Salamudin, C., & Nuralamin, F. (2024). Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi PAI Dan Budi Pekerti Fase E Kurikulum Merdeka. *Jurnal MASAGI*, 03(01), 1–11. <https://doi.org/10.37968/masagi.v3i1.669>
- Santoso, S. A. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Annaba' STIT Muhammadiyah Paciran*, 8(2), 45. <https://doi.org/10.47453/permata.v3i1.640>
- Sari, E., Saputra, H., & Umam, N. (2023). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok Pesantren Nurussalam Desa Mentayan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis. *JIPKIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 3(2), 147–153.

- Setiawan, B. A., Tobroni, Cholily, Y. M., & Khozin. (2021). *Al Islam dan Kemuhammadiyah: Kajian Riset Metakognisi, Efikasi Diri, dan Motivasi Siswa Dalam Efektivitas Pembelajaran*. Malang: Academia Publication.
- Simarmata, B. T., Abbas, I., Maulidar, Sholihah, N. A., Surni, Awaru, A. O. T., Djamdjuri, D. S., Khoiruddin, Jemakmun, Santoso, R., & Tasrif, M. J. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Selat Media Patners.
- Siregar, R. L. (2021). Memahami Tentang Model, Strategi, Metode, Pendekatan, Teknik dan Taktik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 63–75.
- Surini, & Kurniasih, Y. E. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Menentukan Karakter Religius Pasantren. *Journal Cerdas Mahasiswa*, 5(1), 110–117.
- Sutiah. (2020). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Sidoarjo: NLC.
- Syifaashoba, A., Ali, K., & Darmaningrum, K. T. (2023). Implementasi Nilai Toleransi Dalam Moderasi Beragama Menurut Habib Husain Ja'far Al-Hadar. *Mushawwir Jurnal Manajemen Dakwah Dan Filantropi Islam*, 2(2), 46–51.
- Ulumuddin, I. (2023). *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran PAI di SMP Islam Al-Bayan Wiradesa Kabupaten Pekalongan [UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan]*. <http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/6964>
- Umrati, & Wijaya, H. (2020). *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Wibisono, M. Y., Zakaria, T., & Viktorahadi, R. . B. (2022). *Persepsi dan Praktik Toleransi Beragama di Kalangan Mahasiswa Muslim dan Non-Muslim*. Bandung: Prodi S2 Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Widhiyana, M. (2022). Implementasi Moderasi Beragama Dalam

- Meningkatkan Kesadaran Hukum Masyarakat Terhadap Pencegahan Paham Radikalisme. *Belom Bahadat : Jurnal Hukum Agama Hindu*, 12 No. 2(3), 38–53.
- Widiatmika, I. M., Suharta, I. G. P., & Suryawan, I. P. P. (2019). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Melalui Penerapan Creative Problem Solving. *Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha*, 10(2), 2599–2600.
- Yulianti, N. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Pondok pesantren Salafiyah Kauman Pemalang*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Yuniarti, I., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 9(1), 182–207. <http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1162>

